

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai penerapan kegiatan 3M (menggambar, merobek, dan menempel) dalam perkembangan motorik halus anak kelompok Bermain B di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan 3M terbukti mampu mengembangkan motorik halus anak.

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami perkembangan motorik halus yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam menggenggam alat gambar dengan benar, merobek kertas sesuai pola, serta menempel potongan kertas secara rapi dan terarah. Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak, mayoritas anak berada pada kategori *Berkembang Sangat Baik (BSB)* dan *Berkembang Sesuai Harapan (BSH)* sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan 3M memberikan stimulasi yang efektif terhadap koordinasi mata dan tangan, ketelitian, serta kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas.

2. Pelaksanaan kegiatan 3M berlangsung secara bertahap dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Guru melaksanakan kegiatan dengan memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian mendampingi anak selama proses kegiatan berlangsung. Pola pendampingan ini membantu anak memahami tahapan kegiatan dan mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam bekerja. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan 3M meliputi antusiasme anak, peran aktif guru, ketersediaan alat dan bahan, serta lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain perbedaan kemampuan anak dan keterbatasan waktu pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan kegiatan 3M sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan belajar melalui pengalaman konkret dan aktivitas yang menyenangkan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat konsep dan teori perkembangan anak usia dini yang menekankan pentingnya stimulasi motorik halus melalui aktivitas nyata dan bermakna. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak belajar secara aktif melalui kegiatan konkret, seperti

menggambar, merobek, dan menempel, yang sesuai dengan tahap perkembangan praoperasional. Proses pendampingan guru selama kegiatan juga mencerminkan pentingnya peran orang dewasa dalam membantu anak mencapai perkembangan optimal melalui bimbingan yang bertahap. Selain itu, hasil penelitian mendukung pandangan bahwa keterampilan motorik halus anak berkembang melalui latihan yang dilakukan secara berulang, terarah, dan menyenangkan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini, antara lain:

a) Bagi Guru

Kegiatan 3M dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Guru dapat mengintegrasikan kegiatan ini ke dalam pembelajaran tematik secara rutin dengan menyesuaikan tingkat kesulitan kegiatan sesuai kemampuan anak.

b) Bagi Lembaga PAUD

Lembaga PAUD diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan 3M dengan menyediakan alat dan bahan yang memadai serta memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis

seni dan proses. Dukungan lembaga akan membantu optimalisasi perkembangan motorik halus anak secara berkelanjutan.

c) Bagi Orang Tua

Orang tua dapat melanjutkan stimulasi motorik halus anak di rumah melalui kegiatan sederhana seperti menggambar bebas, merobek kertas, dan menempel kolase. Kegiatan ini dapat memperkuat perkembangan motorik halus anak sekaligus meningkatkan interaksi positif antara orang tua dan anak.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji kegiatan 3M pada aspek perkembangan lain, seperti kreativitas, kemandirian, atau kemampuan sosial anak, serta menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut:

1. Bagi Guru: Guru diharapkan dapat menjadikan kegiatan 3M sebagai metode pembelajaran yang rutin dan terencana dalam mengembangkan motorik halus anak. Guru juga perlu memberikan bimbingan yang sesuai dengan

kemampuan masing-masing anak serta menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan bervariasi.

2. Bagi Lembaga PAUD: Lembaga pendidikan anak usia dini diharapkan memberikan dukungan yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan 3M, baik dari segi penyediaan alat dan bahan, ruang belajar yang fleksibel, maupun pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis kreativitas.
3. Bagi Orang Tua: Orang tua dapat berperan aktif dalam melanjutkan stimulasi motorik halus anak di lingkungan rumah melalui aktivitas sederhana seperti menggambar bersama, menggunting kertas, dan menempel. Selain itu, orang tua juga diharapkan memberikan motivasi serta pujian untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kegiatan 3M terhadap aspek perkembangan lainnya, seperti kreativitas, kemandirian, atau sosial-emosional anak. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk melihat efektivitas kegiatan secara terukur.

Dengan demikian, penulisan kesimpulan, implikasi, dan saran dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan 3M.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Alfian Saputri, *“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Tk Al-Ikhwan Sorowako”*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)
- Adiningsih, V.E., & Syafrina, R. (2019) *“Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun”*, Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Vol 4 No 2.
- Ahmad Rudyanto. (2016) *“Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini”*, Lampung: Darussalam Press Lampung Vol 4 No 1.
- Ambar Yani, Lukman Nugraha, Asep Gunawan. (2023). *“Penerapan Kegiatan 3m (Mengambar, Merobek, Dan Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Ii Ra Darul Ma’arif Pamanukan”* Jurnal: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1
- Anita Damayanti, Huurul Aini (2020) *“Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas”*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4. No 1. Hal 68
- Arminawati, (2021) *“Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Selama Belajar Dirumah Di Tk Kelompok B Al – Washliyah Banda Aceh”* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 2 No. 1.

- Ayu Ruksiana Sari, Aprima Tirsia, Waridah. (2017) “*Penerapan Kegiatan Mewarnai, Menggunting Dan Menempel 3m Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B Di Tk Mutiara Hati Desa Rarai*”. Jurnal: Stkip Melawi Hal 50.
- Bambang Sugianto, Wa Ode Diyati Ridwan, Muamal Gadafi, (2019) “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menempel Dengan Menggunakan Kulit Telur*”, Jurnal Riset Golden Age Paud Uho, Vol 2 No.3
- Baba, Mastang Ambo, Analisi Data Penelitian Kualitatif, Ed. By Ardianto (Makasar: Aksara Timur, 2020)
- Budiyanti, K., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023). Teori-Teori Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Bahasa Abad Ke-21. Dalam *Journal Of Education Research* (Vol. 4, Nomor 4).
- Dema Yukianto. Titis Awalia, (2017). Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Pinus Vol. 2 No. 2 Hal 120
- Dendy Sugono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. By Yeyen Maryani, Xvi (Jakarta: Pusat Bahasa, 2020)
- Dr. Khadijah M.Ag, N. A. M. Pd. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Kencana).

- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, Metode Penelitian Kualitatif, Ed. By Patta Abdussamad, 1st Edn (Makasar: Cv. Syakir Media Press, 2021)
- Dra. Lilis Madyawati, M.Si. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2020)
- Elindra Yetti, Erie Siti Syarah, Suharti, Muktia Pramitasari, Syarfina, Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini, 2019.
- Fitri Puspita, Sari, And Raden Burhan Snd. (2020) “*Tinjauan Kemampuan Menggambar Menggunakan Pola Pada Anak Di Tk B Ra Alfazwa Deli Serdang*”, Jurnal Seni Rupa, Vol 09.No 01 Hal 177–78.
- Haryani, W., Sugianti, N. O., Rozie, F., Guru, P., Mulawarman, U., Muara, J., Kampus, P., & Kelua Kota, G. (2023). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun (Teacher’s Strategy In Learning Physical Motor Skills For Children Aged 5-6 Years). Dalam *Journal Of Early Childhood Education And Research* (Vol. 4).
- Hartati, Syamsuardin, Jenny (2023) “*Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Menempel Pada Kelompok B Tk Dharma Wanita Massepe*”, Jurnal Profesi Kependidikan Vol. 4 No. 2 Hal 233.

- Indra, Jaya. (2019) *“Pengaruh Menggambar Bebas Terhadap Kemampuan Bercerita Anak”*, Jurnal: Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Vol 3 No 3.
- Jaya (2017) *“Pengaruh Menggambar Bebas Terhadap Kemampuan Bercerita Anak”*, Jurnal: Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Vol 3. Halaman 273-280.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/142107/permendikbud-no-137-tahun-2014>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/142109/permendikbud-no-146-tahun-2014>
- Keonarso, Dyah Ageng Pramesty *“Penerapan Melipat, Menggunting, Menempel (3m) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak”*, Jurnal Ptk & Pendidikan (Januari – Juni: 2017) Vol 3 No 01. (1-8).
- Mansyur Romadon Putra. (2017). *“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Me-Lalui Kegiatan*

- Menggunting Terbimbing Di Paud Al Fatih Kota Lubuklinggau Tahun 2017*”, Mansyur Romadon Putra.
- Mayar, F., Wahyuni, D., Wardani, E. K., Hanifah, N., & Hariyati, S. B. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Kreativitas Seni Rupa Menempel Kolase, Mozaik, Dan Montase(R. Mirsawati (Ed.)). Pt Rajagrafindo Persada, Depok.
- Mekarisce, Arnild Augina (2020) “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*”, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, No. 12 Vol .33, Halaman 145–51.
- Mustakim, M. (2021). “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase.*” Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia
- Mulianah, Khoironih. (2018) “*Perkembangan Anak Usia Dini*”. Jurnal Golden Age Hamzan Wadi University. Vol 3 No 1. Halaman 1-12.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Halaman 117.
- Nurul Kusuma Dewi, Surani (2018). “*Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalaui Kegiatan Seni Rupa*”. Jurnal: Pendidikan Anak, Vol. 7 No. 2 Hal 191.
- Wayan Weda Dan Nufian, *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: Ub Press, 2018), Halama. 49

- Pendidikan Guru, J., Anak, P., & Dini, U. (2020). *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Nazifa 'Aisy*. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Putri, Ayu Dahlia & Dadan Suryana. 2022. "Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, Hlm. 12486–12494.
- Pertiwi I Kota Jambi, S. T. (2019). "*Kegiatan Merobek Dengan Media Kertas Dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B Tk Pertiwi I Kota Jambi*" (Vol. 2, Nomor 2).
- Purwanti, T., Sari, M., & Ahmad, S. (2024). *Improving The Ability Of Art Using 3m Activities (Drawing, Tearing, And Sticking) Children Group A Thia Ananda Playing Group*. *Journal On Education*, 6(2), 11992–12003.
- Pupu Saeful Rahmat,(2020) "*Penelitian Kualitatif*", *Jurnal Equilibrium*,Vol 5. No 9 Halaman 1–8.
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2020). "*Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Bermain*." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, Vol 9 No 1,Halaman 45-56.
- Ringga, Rydhanti Qorisa "*Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini*", April, 2021
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi.

- Rosmiati, R., Sasmita, E., & Yuhasriati, Y. (2019). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting Dan Menempel Gambar Di Paud Bungong Seuleupok Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Serambi Akademica*, 7(5), 563. <https://doi.org/10.32672/jsa.v7i5.1510>
- Salsabila, A., & Puwarnti, S. (2024). "Analisis Metode Bermain Eksplorasi Di Sentra Bahan Alam Dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun" (Vol. 2, Nomor 1).
- Sabillah, Lailatus, Usep Kustiawan, Rosyi Damayani, And Twinsari Maningtyas, "Penerapan Kegiatan M3 (Menggambar , Merobek , Menempel) Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B Di Tk Islam Plus Kidz", *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2.2 (2022), 14.
- Syarif, A. (2020) "Transformasi Pendidikan Nonformal Di Indonesia" *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 11 No. 4. Halaman 201-212.
- Sari (2020) "Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak Usia Dini." *Jurnal: Pelita Paud* Halaman 150-155.
- Sari, D. (2023). "Implementasi Sentra Seni Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Paud". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 15 No 2 Halaman 45-56.

- Sari, D. (2021). *"Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni."* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 14 No 2, Halaman 35-48.
- Sari Irma Oktaviani Dan Ana (2018). *"Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3m (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Dengan Metode Demonstrasi"*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 3 No .3 Hal 191–203.
- Sitorus, A. S., & Pd, M. (2016). *Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini: Vol. Iv* (Nomor 2).
- Suyadi. (2018). *"Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini"*, Jakarta: Pranada Media
- Sunarti, G., & Andriani, D. (2023). *"Peran Guru Dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Bintang Cemerlang Palembang"*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 451–467. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10115138>
- Sujarwo, (2015). *"Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun"* Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Halaman 97.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020, Hlm. 137.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi Ke-2, Cetakan Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 224.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Halaman. 137.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Halaman. 137.
- Syahrum Dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. By Haidir (Medan, 2020)
- Tatik, Ariyanti. (2019) “*Pentingnya Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development*”, Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar. Vol 8 No 1. Halaman 50-58.
- T. Rahardjo. (2020). “Kegiatan Seni Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak” . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Jpaud)*, Vol 4 No 2, 123–135.
- Yani, A., Nugraha, L., & Gunawan, A. (2023). Penerapan kegiatan 3M (menggambar, merobek, dan menempel) untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok B.II RA Darul Ma’arif Pamanukan. JUPIDA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 1–12. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/JUPIDA>